

**PENGARUH TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN MEKANIKA KELAS X TGB
DI SMK NEGERI 1 BATIPUH TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu
Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP*



**Oleh: RAHMAT NURYANTO PUTRA
NIM. 18634 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN MEKANIKA KELAS X TGB SMK NEGERI 1
BATIPUH TANAH DATAR**

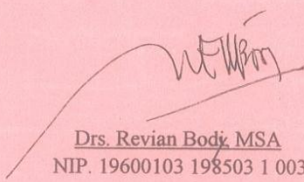
Nama : Rahmat Nuryanto Putra
Nim : 18634/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

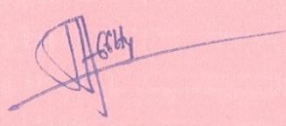
Padang, Februari 2019

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

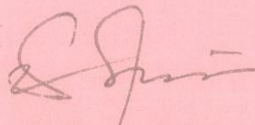
Dosen Pembimbing II


Drs. Revian Bodj MSA
NIP. 19600103 198503 1 003


Drs. Juniman Silalahi, M.Pd.
NIP. 19630627 198903 1 005

Mengetahui:

Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang,


Dr. Rijal Abdullah, M.T
NIP. 19610328 198609 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN MEKANIKA KELAS X TGB DI SMA NEGERI 1 BATIPUH
TANAH DATAR**

Nama : Rahmat Nuryanto Putra
Nim/BP : 18634/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

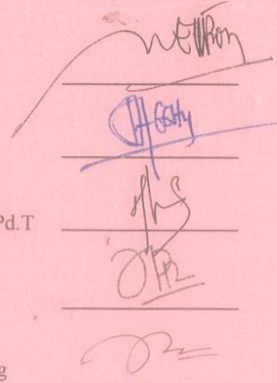
Padang, Februari 2019

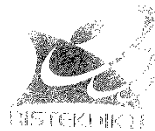
Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Revian Body, MSA
2. Sekretaris : Drs. Juniman Silalahi, M.Pd.
3. Ketua : Yuwalitas Gusmareta, S.Pd, M.Pd.T
4. Anggota : Prima Zola, ST, MT
5. Anggota : Nadra Mutiara Sari, S.Pd.,M.Eng





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA
PERKURHAN TIRAKAN
UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof. Dr. H. M. Y. H. Kampus UNP Air Tower Padang 25171
Telp. (0751) 7053986, F. (0751) 7053944, 44511813x, 7053644



SIKAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KARMA ALEXANDER VITA
NIM/TM : 78631/2016
Program Studi : Reparasi Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul PENGARUH TINGKAT SEWAYA TERHADAP BERTAS BOLAK MATA PELAYANAN MELAKUKA KELAS X TOR DI SMC ALGERIA 1 BANGUNAN MAHA DAKAR.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Saya yang menyatakan,

NAL FELIAN
TERMINI
5764AANDC105670502
30/06/2016
HKS BANGUNAN

(Sdr. Nip. Abdulhadi, M. Sc.)
NIP. 19630830 196601 1 001

KARMA ALEXANDER VITA

BIODATA



Data Diri

Nama Lengkap : Rahmat Nuryanto Putra
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 10 Juli 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)
Alamat Tetap : Komplek Taruko 1 Blok WW No. 16, Padang

Data Pendidikan

SD : SD Negeri 42 Kuranji, Padang
SLTP : SMP Negeri 28 Padang
SLTA : SMK Negeri 1 Padang

Skripsi

Judul : Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Mekanika Kelas X TGB Di SMK
Negeri 1 Batipuh Tanah Datar
Tempat Penelitian : SMK Negeri 1 Batipuh Tanah Datar

Padang, Februari 2019

Rahmat Nuryanto Putra
2010/18634

ABSTRAK

Rahmat Nuryanto Putra (18634) : Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menika Kelas X TGB di SMK Negeri 1 Batipuh Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang masih mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran mekanika dan tidak meratanya kemampuan dari setiap siswa dalam memahami mata pelajaran ini. Hal ini menyebabkan tidak maksimal hasil belajar siswa di kelas X TGB SMK Negeri 1 Batipuh. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa yang memiliki daya pemahaman yang lemah dalam mata pelajaran ini agar menjadi lebih mengerti dengan bantuan mentor dari teman sebaya atau yang disebut tutor sebaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dalam rancangan True Experimental Design dalam bentuk Pre-Test Post-Test Control Group Design. Metode ini memberikan suatu perlakuan kepada salah satu kelompok yaitu kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Sementara untuk mendapatkan sampel dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara sampling jenuh dengan pengelompokannya menggunakan teknik sampling acak.

Sebagai penelitian kuantitatif, peneliti menganalisis data dengan menggunakan uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan menggunakan tutor sebaya terhadap metode konvensional. Rata-rata nilai kelompok kontrol pada pre-test adalah 67,91 dan post-test adalah 75,41. Sementara, nilai rata-rata kelas eksperimen pada pre-test adalah 72,91 dan post-test adalah 90,00. Hal ini menunjukkan bahwa skor siswa pada kelas kontrol lebih rendah dibanding skor nilai siswa pada kelas eksperimental. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan tutor sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran mekanika kelas X TGB di SMKN 1 Batipuh.

Kata kunci: Pengaruh, Tutor Sebaya, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Rahmat Nuryanto Putra (18634) : The Influence of Peer Tutor Toward Learning Achievement of Mechanics Subject at Tenth Grade TGB of SMK Negeri 1 Batipuh Tanah Datar

The background of this research is there are many students who still getting the low score in mechanical subject and there is no balance of students' ability from each students in understanding of this subject. That is reasons why students' achievement cannot be optimal in class X TGB SMK Negeri 1 Batipuh. So the purpose of this research is to help students who have low understanding can increase their ability to understand this subject by using tutor helping from their own friend called peer tutor.

The type of this research is an experimental research in True Experimental Design in the form of Pre-Test Post-Test Control Group Design. This method gives a treatment to one group, namely the experimental group while the control group is not given treatment. Meanwhile, to get the sample of experimental group and control group were selected by using sampling saturated then using random sampling technique for grouping these two groups.

As quantitative research, the writer analyzed the data by using T-test. The result shows that there is significant different of using peer tutor toward conventional method. The mean score of control class in pre-test is 67,91 and post-test is 75,41. Meanwhile, the mean score of experimental class in pre-test is 72,91 and post-test is 90,00. It shows that the students' score in control class is lower than students' score in experimental class. So it can be concluded that alternative hypothesis (H_a) is accepted and null hypothesis (H_o) is rejected. In other word, there is influence of using peer tutor toward learning achievement of mechanics subject at tenth grade TGB of SMK Negeri 1 Batipuh.

Keywords: The Influence, Peer Tutor, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sehingga diperkenankan untuk diseminarkan pada hari ini. Shalawat dan salam untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mekanika Kelas X TGB Di SMK Negeri 1 Batipuh Tanah Datar”**.

Dalam penyelesaian skripsi, ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik
2. Bapak Drs. Revian Bodi, MSA dan Bapak Drs. Juniman Silalahi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan berupa saran, masukan, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Yuwalitas Gusmareta, S.Pd, M.Pd.T., Ibu Prima Zola, ST, MT., dan Ibu Nadra Mutiara Sari, S.Pd., M.Eng selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rijal Abdullah, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMK Negeri 1 Batipuh Tanah Datar yang telah membantu dalam proses penelitian.

7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk yang telah Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
BIODATA.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Belajar.....	9
2. Pengertian Prestasi Belajar.....	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	10
4. Tutor Sebaya.....	12
5. PembelajaranKonvensional.....	12
6. Mekanika.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berfikir.....	15
D. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	17

1. Populasi.....	17
2. Sampel.....	17
D. Desain Penelitian.....	18
E. Jenis dan Sumber Data.....	20
1. Jenis Data.....	20
2. Sumber Data.....	20
F. Prosedur Penelitian.....	21
1. Tahap Persiapan.....	21
2. Tahap Pelaksanaan.....	21
3. Tahap Penyelesaian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Instrumen Penelitian.....	25
I. Uji Coba Instrumen.....	26
J. Teknik Analisis Data.....	26
1. Uji Normalitas.....	26
2. Uji Homogenitas.....	27
3. Uji Hipotesis.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Deskripsi Data.....	29
1. Deskripsi Kelas Eksperimen.....	30
2. Deskripsi Kelas Kontrol.....	30
B. Uji Persyaratan Analisis.....	31
1. Uji Normalitas.....	31
2. Uji Homogenitas.....	31
3. Uji Hipotesis.....	32
C. Pembahasan.....	32
D. Keterbatasan Penelitian.....	33
BAB V KESIMPULAN.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

LAMPIRAN.....	37
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Statika Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan TahunAjaran 2017/2018.....	5
Tabel 2: Rancangan Penelitian.....	18
Tabel 3: Kegiatan Pembelajaran.....	22
Tabel 4: Spesifikasi Soal Tes.....	26
Tabel 5: Hasil UjiNormalitas.....	27
Tabel 6: Hasil Uji Homogenitas.....	27
Tabel 7: Uji T-test Pengaruh Tutor Sebaya.....	28
Tabel 8: Prestasi Belajar Prettest dan Posttest Kelas Eksperimen	29
Tabel 9: Prestasi Belajar Prettest dan Posttest Kelas Eksperimen	30
Tabel 10: Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan KelasKontrol	31
Tabel 11: Hasil Uji Homogenitas Variance Antara Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	31
Tabel 12: Uji T-test Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Baik Kelas Eksperimen Maupun Kelas Kontrol	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka berfikir.....	16
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1: Lembar Validasi Soal Pre-Test dan Post-Test (Dosen)....	38
Lampiran 2: Lembar Validasi Soal Pre-Test dan Post-Test (Guru).....	49
Lampiran 3: Izin Melakukan Penelitian (FAKULTAS TEKNIK UNP)	60
Lampiran 4: Izin Melakukan Penelitian (Dinas Pendidikan Sumatera Barat).....	61
Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian.....	62
Lampiran 6: Program Tahunan.....	63
Lampiran 7: Program Semester.....	64
Lampiran 8: Silabus Mata Pelajaran Mekanika Pada Kelas X.....	65
Lampiran 9: RPP Kelas Kontrol.....	82
Lampiran 10: RPP Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran 11: Job Sheet.....	94
Lampiran 12: Handout.....	96
Lampiran 13: Soal Pre-Test.....	105
Lampiran 14: Soal Post-Test.....	109
Lampiran 15: Kunci Jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test	113
Lampiran 16: Daftar Nama Siswa.....	114
Lampiran 17: Daftar Nilai Siswa.....	115
Lampiran 18: Daftar Jawaban Siswa.....	116
Lampiran 19: Dokumentasi.....	117
Lampiran 20: Output Analisis Data SPSS.....	119
Lampiran 21: Lembar Konsultasi Skripsi.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam UU RI No. 20, Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Tujuan pendidikan nasional termuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSISDIKNAS) No. 20 tahun 2003, Bab II, Pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Standar Nasional Pendidikan Termuat dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Pasal 2 meliputi: Standar isi, Standar proses, Standar kompetensi lulusan, Standar pendidikan dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan, dan Standar penilaian pendidikan. Standar Penilaian Pendidikan termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional No. 20 Tahun 2007 Meliputi: pengertian, prinsip penilaian, teknik dan instrument penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, penilaian oleh pendidik, penilaian oleh satuan pendidikan, penilaian oleh pemerintah.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing untuk menghadapi persaingan di dunia industri. Pendidikan dapat dilakukan secara formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal memiliki aturan, persyaratan organisasi dan pengelolaan dalam pelaksana sangat ketat dan lebih bersifat formal lebih terikat secara administrasi. Pendidikan formal dilakukan secara terstruktur, berjenjang, kelulusannya ditandai dengan adanya ijazah serta gelar.

Sedangkan nonformal sistem pelaksanaannya dilaksanakan dalam bentuk bimbingan dan pengajaran yang berbentuk paket berjangka pendek, sangat spesifik dan bersifat instan sesuai dengan kebutuhan, yang mana pendidikan adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tapi tidak terikat akan peraturan yang ketat. Pendidikan nonformal berupa pelatihan-pelatihan di luar pendidikan formal guna mendapatkan keterampilan untuk melengkapi proses pendidikan formal. Proses pendidikan informal dapat dilakukan lebih fleksibel di lingkungan keluarga. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan, diantaranya program peningkatan mutu guru dan tenaga pendidik, penyempurnaan kurikulum, serta melengkapi sarana dan prasarana. Program ini dilaksanakan agar proses pembelajaran ditingkat satuan pendidikan lebih berkualitas, dan guru merupakan unsur pokok dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan

lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja, antara lain melalui jalur pendidikan kejuruan

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Pada dasarnya Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai beberapa bidang keahlian. Dari beberapa bidang keahlian tersebut salah satunya yaitu bidang keahlian teknologi dan rekayasa.

Salah satu SMK dengan bidang keahlian teknologi dan rekayasa adalah SMK Negeri 1 Batipuh Tanah Datar. SMK Negeri 1 Batipuh Tanah Datar memiliki beberapa program keahlian di bidang keahlian teknologi dan rekayasa. SMK Negeri 1 Batipuh memiliki beberapa program keahlian yaitu teknik mesin, teknik, otomotif, teknik audio video, teknik elektro dan teknik bangunan.

Pada program keahlian teknik bangunan memiliki beberapa program studi yaitu teknik konstruksi batu dan beton, teknik konstruksi kayu dan teknik gambar bangunan. Kemudian program studi teknik gambar bangunan memiliki 2 jenis mata pelajaran yaitu mata pelajaran umum dan mata pelajaran kejuruan. Mata pelajaran umum seperti mata pelajaran bahasa indonesia, bahasa inggris matematika. Sedangkan pada mata pelajaran kejuruan yaitu seperti gambar teknik, praktek beton, praktek kayu, praktek plumbing, mekanika.

Pelajaran Mekanika merupakan pelajaran hitungan yang di dalam proses pembelajarannya menuntut siswa untuk mengaktifkan kemampuan berfikir, karena hampir semua materi yang ada pada mata pelajaran ini adalah hitungan. Oleh karena itu, siswa harus benar-benar memahami prinsip dan konsep, bukan hanya menghafal rumus-rumus. Setelah mempelajari pelajaran mekanika nantinya siswa diharapkan mampu menghitung pembebanan pada bangunan konstruksi. Jadi pada dunia kerja kelak disaat siswa bekerja pada pekerjaan konstruksi mampu menghitung pembebanan pada suatu konstruksi. Mengingat pentingnya Mekanika maka siswa harus belajar secara maksimal dan sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Batipuh pada bulan Agustus 2016 disaat penulis sedang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan, penulis menemukan beberapa masalah seperti keterlambatan siswa yang tiap hari selalu ada dan tidak kunjung selesai. Kemudian banyaknya siswa yang keluar pada jam pelajaran yang sedang berlangsung dan keluar dari lokal untuk makan dikantin sampai jam pelajaran habis. Secara garis besar masalah yang penulis temukan adalah masalah yang umum yang sering terjadi di sekolah menengah. Kemudian observasi lebih lanjut penulis di SMK Negeri 1 Batipuh Tanah Datar pada tanggal 13 September 2017, penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru SMK Negeri 1 Batipuh yaitu Linda Wastri, MT.. Ibu Linda Wastri menyebutkan “Kendala sebagian kecil dari siswa (Kelas X TGB SMK Negeri 1 Batipuh) mampu lebih cepat belajar dari teman-teman sekelas mereka (pada mata pelajaran Mekanika). Bagaimana caranya agar siswa yang lebih cepat dalam belajar (Mekanika) mampu menolong teman yang lain agar bisa cepat paham dan tidak ketinggalan” .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batipuh pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan, penulis menemukan masalah siswa mengalami kebosanan dalam belajar Mekanika serta efisiensi dan daya paham siswa menjadi kurang karena model pembelajaran konvensional yang membuat

siswa dalam belajar menjadi tidak aktif. Selain dari hal di atas, penulis juga memperoleh dari observasi yaitu data nilai ujian semester siswa, masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Mekanika Kelas X

Jurusan

**Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2016/2017 dan
2017/2018**

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	>KKM		<KKM		Tahun
			Jumlah	%	Jumlah	%	
X TGB	75	32	10	31,25 %	22	68,75 %	2017
	75	27	8	29,62 %	19	70,38 %	2018

Sumber: Guru Mata Pelajaran Mekanika (SMK Negeri 1 Batipuh)

Kemudian dari permasalahan tersebut penulis ingin menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi untuk melihat perbedaan pengaruh model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran yang lain. Dalam masalah ini penulis ingin menerapkan metode belajar model pembelajaran Tutor Sebaya yang dimana metode belajar tersebut membuat siswa lebih tenang dan tidak canggung dalam belajar karena yang mengajarkan adalah teman sekelas dari siswa. Hal ini juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Niken (2015:129) “Model tutor sebaya adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik (tutor) yang dianggap telah memahami materi yang telah diajarkan untuk mengajarkannya kembali kepada teman-temannya agar peserta didik yang belum jelas dapat bertanya atau menanggapi dengan temannya (tutorial)”. Sedangkan Suherman dalam Ningrum (2011:105) mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.”. Dari hasil wawancara, observasi dan data tersebut penulis tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mekanika Kelas X TGB di SMK Negeri 1 Batipuh” pada tahun ajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Cara belajar siswa kurang efektif dan efisien, sehingga siswa kurang memahami pelajaran dengan baik.
2. Metode belajar yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga pembelajaran yang dilakukan siswa cenderung membosankan.
3. Hasil belajar pada mata pelajaran Mekanika rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan luasnya cakupan masalah yang dapat diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Mekanika kelas X TGB SMK Negeri 1 Batipuh untuk mendapat prestasi belajar siswa yang lebih baik pada mata pelajaran Mekanika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini dalam bentuk pertanyaan penelitian. Rumusan masalah tersebut yaitu apakah terdapat pengaruh tutor teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa X TGB pada mata pelajaran Mekanika di SMK Negeri 1 Batipuh?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa X TGB pada mata pelajaran Mekanika.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi siswa diharapkan dapat menyadari pentingnya pembelajaran tutor sebaya dengan belajar dengan tutor sebaya membuat siswa lebih merasa tidak takut

untuk bertanya dan menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti kepada teman tersebut, bisa lebih terbuka karena tidak ada rasa cemas maupun rasa takut

2. Bagi guru, mata pelajaran Mekanika yang juga melaksanakan pembelajaran tutor sebaya agar, dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran dalam untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar dan untuk memotivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi atau penelitian yang relevan selanjutnya dapat menemukan alternatif baru yang lebih efisien dalam mencapai dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tutor sebaya diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan sebagai perubahan tingkah laku. Sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Menurut Hamalik (2012:27) “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning defined the modification of strengthening of behavior through experiencing*)”. Sedangkan Pribadi (2011:6) mengatakan bahwa “Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan”. Serta lebih lanjut di perjelas Robert Heinich dalam Pribadi (2011:6) mengatakan “Belajar merupakan sebuah proses penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terjadi manakala seseorang melakukan interaksi secara intensif dengan sumber-sumber belajar”.

Menurut Suyono (2014:9) “Belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian”. Hilgard, dkk dalam Suyono (2014:12) mendefinisikan bahwa “Belajar merupakan proses

mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan nilai-nilai sehingga terjadi perubahan dalam diri”.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh seseorang dan akan terjadi perubahan tingkah laku dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan kebiasaan. Dengan adanya perubahan diharapkan seseorang dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa proses belajar sejalan dengan hasil belajar. Apabila proses belajarnya baik, maka belajarnya juga akan baik.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester. Winkel dalam Linda (2015:326) menjelaskan bahwa “prestasi belajar merupakan perubahan dalam bidang kognitif, bidang sensorik-motorik, bidang dinamik-afektif, dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Lebih lanjut Hawkins dalam Linda mengatakan bahwa (2015:326):

“achievement is understood in terms of standards, and these are defined as academic outcomes, which are judged against absolute or comparative criteria and across a narrow range of curriculum subject” yang artinya prestasi sebagai suatu standar, serta sebagai hasil akademik, yang diputuskan menurut kriteria mutlak atau kriteria pembandingan dan di dalam kurikulum mata pelajaran yang spesifik”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan

motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibin Syah (2008:132), yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri individu), meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri individu), meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa (kebiasaan) yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

Faktor-faktor diatas saling berinteraksi secara langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka sangat diperlukan lingkungan yang baik dan kesiapan dalam diri siswa yang meliputi strategi, metode serta gaya belajar, agar dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dihasilkan.

4. Tutor Sebaya

Sekolah memiliki memiliki banyak potensi yang dapat ditingkatkan efektifitasnya untuk menunjang keberhasilan suatu program pengajaran. Potensi yang ada di sekolah yaitu semua sumber daya dapat yang dapat mempengaruhi hasil dari proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu program pengajaran tidak disebabkan oleh perpaduan anantara berbagai sumber daya saling mendukung menjadi satu sistem yang integral.

Dalam arti luas sumber belajar tidak harus selalu guru. Sumber belajar bisa dari orang lain yang bukan guru, seperti teman dari kelas yang lebih tinggi (kakak kelas), teman sekelas atau keluarganya di rumah. Sumber belajar bukan guru berasal dari orang yang lebih pandai disebut tutor.

Menurut Niken (2015:129) “Model tutor sebaya adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik (tutor) yang dianggap telah memahami materi yang telah diajarkan untuk mengajarkannya kembali kepada teman-temannya agar peserta didik yang belum jelas dapat bertanya atau menanggapi dengan temannya (tutorial)”. Sedangkan Suherman dalam Ningrum (2011:105) mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.”. Lebih lanjut Amin Suyitno dalam Sri Suripti (2011:9) mengatakan bahwa “Metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu siswa di dalam mengajarkan materi kepada teman-temannya”.

Menurut Sri Suripti (2011:12) untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan tutor sebaya, ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan yakni :

- a. Tahap Persiapan
Meliputi persiapan siswa :
 - 1) Memilih siswa pandai yang akan dijadikan tutor
 - 2) Membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4 orang tiap kelompok dan salah seorang tutor yang ditunjuk
 - 3) Tutor diberi pemahaman penguasaan materi agar mereka percaya diri.
- b. Tahap pelaksanaan
Meliputi :
 - 1) Guru memberikan arahan tentang aturan pembelajaran tutor sebaya
 - 2) Guru menyediakan materi

- 3) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan secara kelompok
- 4) Tutor memandu diskusi kelompok membimbing dan memberitahu siswa sebayanya yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- 5) Seorang wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
- 6) Mengacu pada hasil diskusi siswa, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 7) Siswa mengerjakan soal
- 8) Guru dan siswa membahas soal latihan dan sekaligus memberi nilai.

Dari pendapat yang telah dikemukakan tentang metode tutor sebaya, dapat disimpulkan bahwa tutor sebaya merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik (tutor) yang lebih memahami materi untuk membantu teman sekelasnya agar lebih paham. Pemilihan tutor ditunjuk oleh guru untuk membantu guru sebagai tutor.

5. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang selama ini sering digunakan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini adalah salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Sanjaya (2012:259) menyatakan bahwa “pada pembelajaran konvensional siswa ditempatkan sebagai obyek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif”. Jadi pada umumnya penyampaian pelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Menurut Djafar (2001:86) “pembelajaran konvensional dilakukan dengan satu arah. Dalam pembelajaran ini peserta didik sekaligus mengerjakan dua kegiatan yaitu mendengarkan dan mencatat”.

Dengan memaknai pembelajaran konvensional yang merupakan pembelajaran tradisional, pembelajaran konvensional memiliki ciri-ciri. Menurut Subiyanto dalam Uno (2007) bahwa “pembelajaran konvensional mempunyai ciri-ciri, yaitu peserta didik tidak mengetahui tujuan mereka belajar pada hari itu; guru biasanya

mengajar dengan berpedoman pada buku; tes atau evaluasi biasanya bersifat sumatif dengan maksud untuk mengetahui perkembangan siswa; dan siswa harus mengikuti cara belajar yang dipilih oleh guru dengan patuh mempelajari urutan yang diterapkan dan kurang sekali mendapatkan kesempatan untuk menyatakan pendapatnya”. Kemudian kelebihan dan kekurangan model konvensional menurut (Purwoto, 2003:67) sebagai berikut ini.

a. Kelebihan Model Pembelajaran Konvensional

- 1) Dapat menampung kelas yang besar, tiap peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk mendengarkan.
- 2) Bahan pengajaran atau keterangan dapat diberikan lebih urut.
- 3) Pengajar dapat memberikan tekanan terhadap hal-hal yang penting, sehingga waktu dan energi dapat digunakan sebaik mungkin.
- 4) Isi silabus dapat diselesaikan dengan lebih mudah, karena pengajar tidak
- 5) harus menyesuaikan dengan kecepatan belajar peserta didik.
- 6) Kekurangan buku dan alat bantu pelajaran, tidak menghambat dilaksanakannya pengajaran dengan model ini.

b. Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional

- 1) Proses pembelajaran berjalan membosankan dan peserta didik menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan.
- 2) Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dapat berakibat peserta didik tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan.
- 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini lebih cepat terlupakan.
- 4) Ceramah menyebabkan belajar peserta didik menjadi belajar menghafal yang tidak mengakibatkan timbulnya pengertian.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada model pembelajaran konvensional, guru berperan sebagai pemindah informasi kepada siswa dan siswa sebagai pendengar yang bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, pemahaman siswa dibangun berdasarkan hafalan dan metode yang digunakan adalah ceramah, contoh, dan latihan soal.

6. Mekanika

Ilmu gaya atau Mekanika terdiri dari statika, dinematika, dan dinamika. Menurut Juniman (2009:1)

“Mekanika struktur adalah ilmu yang membahas tentang statika dan dinamika suatu struktur. Statika membahas mengenai semua benda atau struktur yang tetap (statis). Dinamika membahas mengenai semua benda atau struktur yang bergerak (dinamis). Struktur merupakan suatu kerangka yang dirancang dalam bentuk tertentu, antara lain struktur bangunan gedung, menara, dermaga, jembatan, jalan, dan bendungan”.

Mata pelajaran Mekanika yang diajarkan di SMK Negeri 1 Batipuh, membahas tentang: besaran vektor, sistem satuan dan hukum newton, momen dan kopel, muatan beban sebagai gaya pada perhitungan bangunan, membuat diagram gaya normal, lintang, momen dan menerapkan teori keseimbangan, menghitung konstruksi rangka batang dengan berbagai metoda, dan menerapkan teori tegangan pada konstruksi bangunan. Sebagian besar pelajaran Mekanika ini adalah perhitungan, tetapi Mekanika ini tidak menghafal rumus melainkan menanamkan prinsip dan konsep pada setiap materinya. Apabila ada siswa yang tidak serius dalam pelajaran dan tidak memahami konsep materinya, maka siswa tersebut tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan guru. Karena itu siswa harus memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran dan memahami konsep. Namun ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru, keluar masuk kelas, mencontek tugas teman, kurang mempersiapkan diri dalam ujian dan cara belajar yang dilakukan siswa kurang efektif, sehingga siswa kurang memahami pelajaran dengan baik.

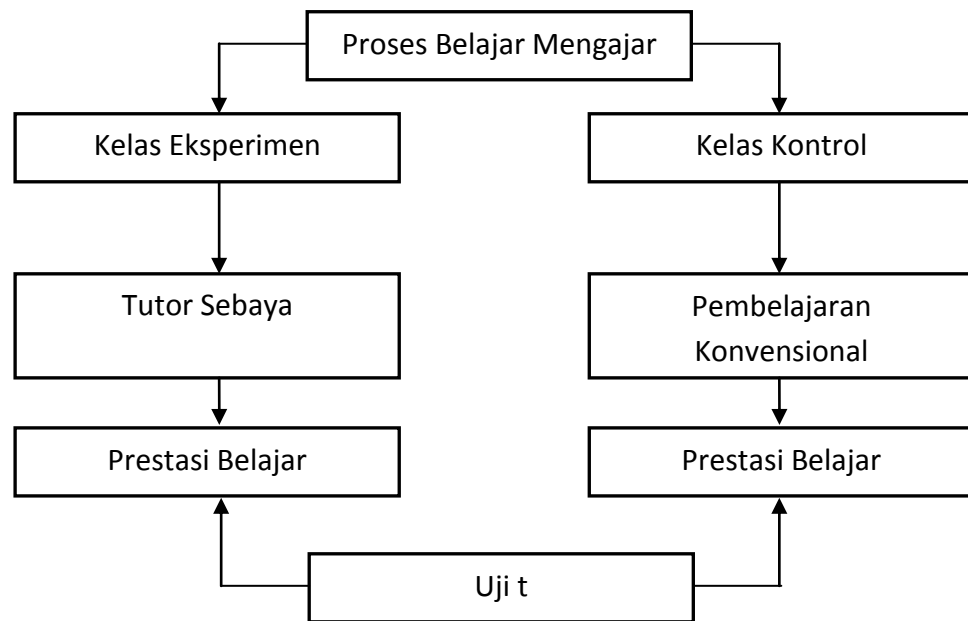
B. Penelitian Relevan

1. Sonya Leoni (2012): “Pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada siswa SMA Kartika 1-5 Padang”. Penelitian yang dilakukan Sonya menunjukkan pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh yang signifikan sehingga

2. hasil belajar siswa meningkat 7,99%. Hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran tutor sebaya rata-rata kelasnya yaitu 74,21 dan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung rata-rata kelasnya adalah 62,29.
3. Frizky C. Rajagukguk (2013): “Pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar MDE di SMK Negeri 1 Pariaman”. Penelitian yang dilakukan Frizky yang berhubungan dengan pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar belajar meningkat secara signifikan 15,81%. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan rata-rata 82,89 sedangkan hasil belajar kelas kontrol dengan rata-rata 71,55.

C. Kerangka Berfikir

Pengaruh metode tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika kelas X TGB di SMK Negeri 1 Batipuh, nanti akan memberikan pengetahuan tentang tutor sebaya terhadap prestasi belajar kepada guru dan membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Mekanika dengan bantuan teman-teman sebaya menggunakan metode Tutor Sebaya dan mendapatkan hasil yang lebih baik pada pelajaran Mekanika. Untuk membuktikan Pengaruh tutor sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mekanika dapat dilihat pada kerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh dengan menggunakan tutor sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mekanika kelas X di SMK Negeri 1 Batipuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh tutor teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa X TGB pada mata pelajaran Mekanika di SMK Negeri 1 Batipuh dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional siswa SMK Negeri I Batipuh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. ($3,315 > 2,145$) dengan taraf signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan $n-2$ ($28-2= 26$). Maka, hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh dengan menggunakan tutor sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri I Batipuh

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dapat dikemukakan saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu bentuk model pembelajaran keterampilan menulis di SMK Negeri 1 Batipuh sebagai berikut:

4. Bagi siswa diharapkan dapat menyadari pentingnya pembelajaran tutor sebaya dengan belajar dengan tutor sebaya membuat siswa lebih merasa tidak takut untuk bertanya dan menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti kepada teman tersebut, bisa lebih terbuka karena tidak ada rasa cemas maupun rasa takut
5. Bagi guru, mata pelajaran Mekanika yang juga melaksanakan pembelajaran tutor sebaya agar, dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran dalam untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar dan untuk memotivasi siswa dalam belajar.
6. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan referensi atau penelitian yang relevan selanjutnya dapat menemukan alternatif baru yang lebih efisien dalam mencapai dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tutor sebaya diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djafar, Tengku. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran*. Padang: FIP UNP
- Frizky C. Rajagukguk. 2013. *Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar MDE di SMK Negeri 1 Pariaman*. Padang: UNP
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Juniman, Silalahi. 2009. *Mekanika Struktur*. Padang: UNP Press
- Linda Setiawati. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuaraan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika*. Yogyakarta: UNY.
(<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/6487/5585>).
(Jurnal) Diakses Tanggal 13 Desember 2017
- Leoni, Sonya. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Siswa SMA Kartika 1-5 Padang*. Padang: UNP
- Muhibin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya
- Niken Sholi Indrianie. 2015. *Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Kota Probolinggo*.
(<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/download/2210/2357>).
(Jurnal). Diakses Tanggal 13 Desember 2017
- Ningrum Pusporini Anggorowati. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi*.
(<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas/>). (Jurnal). Diakses tanggal 13 Desember 2017
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007. *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*
- Pribadi, Benny. A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Purwoto, Agus. (2003). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.